

## PENGARUH PROGRAM PARENTING TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA DI SDIT INSAN MADANI KOTA PALOPO

Putri Muamalah<sup>1</sup>, Taqwa<sup>2</sup>, Ervi Rahmadani<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Universitas Islam Negeri Palopo, Jl. Balandai No.1, Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia  
Email: [2202050014@uinpalopo.ac.id](mailto:2202050014@uinpalopo.ac.id)

---

### Article History

Received: 23-03-2026

Revision: 04-04-2026

Accepted: 06-04-2026

Published: 08-04-2026

**Abstract.** The purpose of this research is to determine the effect of parenting programs on students' learning behavior at SDIT Insan Madani Palopo City. This study employed an ex-post facto research design with a quantitative approach. The population of this study consisted of fifth- and sixth-grade teachers, parents, and students at SDIT Insan Madani Palopo City. The sampling technique used was stratified random sampling, resulting in a total sample of 198 respondents, comprising 12 teachers, 93 students, and 93 parents. Data were collected through questionnaires, interviews, observations, and documentation. The research instruments used a Likert scale and were tested for validity and reliability, with all items proven to be valid and reliable. Data analysis was conducted using simple linear regression analysis with the assistance of SPSS version 23. The results of the study indicate that parenting programs have a significant effect on students' learning behavior. The t-test results show that the t-value of 7.298 is greater than the t-table value of 1.986, with a significance value of  $0.000 < 0.05$ , indicating that the hypothesis is accepted. The coefficient of determination ( $R^2$ ) value of 0.369 indicates that parenting programs contribute 36.9% to variations in students' learning behavior, while the remaining percentage is influenced by other factors outside this study. Therefore, it can be concluded that the better the implementation of parenting programs, the better the students' learning behavior at SDIT Insan Madani Palopo City.

**Keywords:** Parenting Program, Students' Learning Behavior

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program *parenting* terhadap perilaku belajar siswa di SDIT Insan Madani Kota Palopo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini meliputi guru kelas V dan VI, orang tua siswa, serta siswa kelas V dan VI di SDIT Insan Madani Kota Palopo. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 198 responden, yang terdiri dari 12 guru, 93 siswa, dan 93 orang tua siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas, dengan hasil seluruh item dinyatakan valid dan reliabel. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *parenting* berpengaruh signifikan terhadap perilaku belajar siswa. Hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung sebesar 7,298 lebih besar dari t-tabel 1,986 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga hipotesis diterima. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,369 menunjukkan bahwa program *parenting* memberikan kontribusi sebesar 36,9% terhadap variasi perilaku belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik pelaksanaan program *parenting*, maka semakin baik pula perilaku belajar siswa di SDIT Insan Madani Kota Palopo.

**Kata Kunci:** Program *Parenting*, Perilaku Belajar Siswa

---

**How to Cite:** Muamalah, P., Taqwa., & Rahmadani, E. (2026). Pengaruh Program Parenting Terhadap Perilaku Belajar Siswa di SDIT Insan Madani Kota Palopo. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (2), 2614-2628. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i2.5272>

---

## PENDAHULUAN

Program *parenting* memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan dan pendidikan anak. Program *parenting* seharusnya tidak hanya berfokus pada memberikan informasi kepada orang tua mengenai cara mendidik anak, tetapi juga melibatkan mereka dalam proses pendidikan anak secara aktif (Lasmini, 2022). Melalui program ini, orang tua dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan tentang bagaimana membimbing anak-anak mereka di rumah, serta menciptakan lingkungan yang mendukung proses belajar (Sakkar, 2023). Program *parenting* yang baik membantu membentuk hubungan yang lebih erat antara orang tua dan anak, sehingga anak merasa lebih didukung dalam berbagai aspek kehidupannya, terutama dalam belajar

Pola asuh yang baik di rumah maupun di sekolah mencakup komunikasi yang terbuka, pemberian contoh yang positif, serta pemberian dorongan yang konstruktif terhadap anak (Munawir dan Padallingan, 2022). Perilaku belajar siswa mencakup motivasi yang tinggi, rasa ingin tahu yang besar, serta kedisiplinan dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang memiliki perilaku belajar yang baik lebih mudah menyerap materi pelajaran dan aktif dalam kegiatan pembelajaran (Daud, 2012). Mereka juga cenderung memiliki kemampuan untuk mengatur waktu dan fokus dalam belajar, serta mampu mengatasi tantangan yang ada di dalam proses pendidikan. Semua hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa, serta perkembangan karakter mereka di masa depan. Berdasarkan dalam surah Al-Luqman. Allah Swt. berfirman dalam Q.S. Al-Luqman (31) ayat 12-14 yang berbunyi:

وَأذْ قَالِ لِقَمْنِ لَابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنِي لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴿١٤﴾ وَإِنْ جَاهَدَكَ عَلَى أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبْهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾

Terjemahnya:

“Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, “Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar. Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun.<sup>648)</sup> Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang engkau tidak mempunyai ilmu tentang itu, maka janganlah engkau menaati keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku. Kemudian hanya kepada-Ku tempat kembalimu, maka Aku beritahukan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan”. (Q.S. Luqman/31:13-15).

Nilai-nilai pendidikan dalam Islam menempatkan keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Dalam Tafsir Al-Azhar jilid 7 Surah Luqman ayat 12–14, Hamka menjelaskan bahwa hikmah yang dianugerahkan Allah Swt. kepada Luqman diwujudkan melalui sikap syukur dan tanggung jawab dalam mendidik anak. Luqman menanamkan nilai tauhid, penghormatan kepada orang tua, dan pembentukan akhlak sebagai pedoman hidup anak. Penafsiran ini menegaskan bahwa pendidikan anak tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan perilaku melalui peran aktif orang tua dalam pengasuhan dan pendidikan (Kusuma et al., 2024).

Dalam konteks pendidikan formal, peran orang tua tersebut diwujudkan melalui berbagai bentuk kerja sama dengan sekolah, salah satunya melalui program parenting. Program parenting di SDIT Insan Madani Kota Palopo dirancang sebagai upaya membangun sinergi antara sekolah dan orang tua dalam mendukung perkembangan akademik dan perilaku siswa. Program ini dilaksanakan secara terstruktur melalui kegiatan parenting skala kecil, seperti pengajian rutin dua bulanan, serta kegiatan skala besar yang menghadirkan pemateri eksternal setiap tahun. Selain itu, implementasi program parenting juga terintegrasi dalam kegiatan akademik, seperti pembagian rapor yang disertai diskusi antara guru dan orang tua mengenai perkembangan belajar dan perilaku siswa. Hal ini menunjukkan bahwa program parenting tidak hanya bersifat konseptual, tetapi telah menjadi bagian dari praktik pendidikan di sekolah.

Hasil pengamatan awal yang dilakukan di SDIT Insan Madani Kota Palopo menunjukkan adanya variasi perilaku belajar siswa yang cukup mencolok. Sebagian siswa tampak aktif dan antusias dalam pembelajaran, tetapi menunjukkan kesulitan dalam mengendalikan perilaku. Sebagian lainnya cenderung pasif, kurang berpartisipasi, atau mengalami kesulitan mempertahankan konsentrasi. Bahkan, ditemukan perilaku negatif seperti ketidakmampuan mengontrol emosi dan tindakan agresif yang mengganggu proses pembelajaran. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan kritis mengenai sejauh mana efektivitas program parenting yang telah dijalankan dalam membentuk perilaku belajar siswa secara konsisten.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan ideal program parenting dan realitas perilaku belajar siswa di sekolah. Secara konseptual, program parenting diharapkan mampu memperkuat peran orang tua dalam membimbing anak agar memiliki disiplin, motivasi belajar, serta kontrol diri yang baik. Akan tetapi, temuan lapangan mengindikasikan bahwa implementasi program ini belum sepenuhnya berdampak optimal terhadap perilaku belajar siswa. Situasi ini mengisyaratkan perlunya evaluasi terhadap pelaksanaan program parenting, khususnya terkait intensitas keterlibatan orang tua dan kesinambungan pola asuh di rumah dengan pembinaan di sekolah.

Penelitian sebelumnya oleh Rudiana dan Rudi menunjukkan bahwa program parenting berpengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa melalui keterlibatan aktif orang tua. Meskipun demikian, penelitian tersebut masih memiliki keterbatasan, antara lain cakupan subjek yang terbatas pada satu sekolah, belum mengkaji secara mendalam perilaku belajar siswa sebagai aspek nonkognitif, serta belum menelaah peran kolaboratif antara guru dan orang tua secara simultan. Celah ini menunjukkan perlunya penelitian lanjutan yang secara spesifik mengkaji pengaruh program parenting terhadap perilaku belajar siswa dalam konteks sekolah dasar Islam terpadu.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna memperoleh gambaran empiris mengenai pengaruh program parenting terhadap perilaku belajar siswa di SDIT Insan Madani Kota Palopo. Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana program parenting berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa, sehingga hasil penelitian dapat menjadi dasar rekomendasi bagi sekolah dan orang tua dalam meningkatkan efektivitas program parenting dan kualitas pembinaan perilaku belajar siswa.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex-post facto* yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas (Maharani et al., 2025). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu program *parenting* sebagai variabel bebas (Variabel X) dan perilaku belajar siswa sebagai variabel terikat (Variabel Y) (Sitanggang dkk., 2021). Populasi pada penelitian ini ialah guru kelas V dan VI, orang tua dan siswa kelas V dan VI di SDIT Insan Madani Kota Palopo. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *stratified random sampling*. Teknik *stratified random sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan suatu tingkat (strata) pada populasi. Penetapan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Berdasarkan rumus Slovin, ukuran sampel minimum adalah 197,72 responden. Selanjutnya peneliti menentukan jumlah sampel dengan membulatkan menjadi 198 responden. Untuk sampel guru sebanyak 12 orang, siswa sebanyak 93 orang dan orang tua siswa sebanyak 93 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi angket (kuesioner), pedoman wawancara, dan lembar dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik dengan bantuan *computer program SPSS*.

### Uji Asumsi Klasik

- Uji normalitas; uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan independen antara keduanya berdistribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang dilakukan dengan melihat hasil dari uji kolmogrov-smirnov, hasil dari plot dan histogram.
- Uji multikolinearitas; uji multikolinearitas merupakan lata uji model regresi untuk menemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel dependen. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai Tolerance.
- Uji heteroskedastisitas; uji heteroskedastisitas variasi (varians) adalah konstan untuk setiap nilai tertentu variabel independen (heteroskedastisitas). Model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residu pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain, dalam hal ini uji heteroskedastisitas diuji dengan *Scatter Plot*. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya suatu penyimpangan asumsi klasik atau ketidaksamaan varian dari residu pada model regresi.

### Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana ini digunakan untuk menganalisis peramalan nilai pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat (Bhirawa, 2015). Selain itu, juga bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan kausal antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Berdasarkan penelitian ini, peneliti mengolah data dengan bantuan SPSS, dimana data yang dimasukkan ke dalam SPSS ini adalah data variabel X dan Y berskala 100 yang sebelumnya dihitung melalui Microsoft Office 2010. Dapat dilihat rumus persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

### Uji Hipotesis

- Uji t (Parsial); Uji t menunjukkan seberapa pengaruh variable bebas secara individual terhadap variable terikat. Uji t digunakan untuk menentukan nilai uji statistic dengan persamaan. Atau dapat juga dikatakan untuk menguji hipotesis, maka diadakan pengujian dengan menggunakan rumus “t”. dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:
- Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ); Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independent secara

serentak terhadap variabel dependen. (Andari & Yulfita 'Aini, 2016) Jika nilai koefisien korelasi sudah diketahui maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat di hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

## HASIL

### Hasil Kuesioner Program *Parenting*

Program parenting di SDIT Insan Madani Kota Palopo merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak serta memperkuat sinergi antara sekolah dan keluarga. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wali kelas, pelaksanaan program parenting dilakukan secara terjadwal dalam dua bentuk kegiatan, yaitu skala kecil dan skala besar. Pada skala kecil, kegiatan *parenting* dilaksanakan melalui pengajian atau pertemuan rutin orang tua yang diadakan secara berkala, yaitu setelah pelaksanaan ujian semester sebagai sarana penyampaian informasi dan pembinaan kepada orang tua. Sementara itu, pada kegiatan skala besar sekolah menghadirkan pemateri dari luar untuk memberikan edukasi kepada orang tua terkait pola asuh anak, pendampingan belajar di rumah, serta penguatan komunikasi antara orang tua dan guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama pelaksanaan penelitian, terlihat bahwa kegiatan parenting melibatkan partisipasi orang tua dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti pengajian orang tua dan pertemuan evaluasi perkembangan siswa. Peneliti juga mengamati bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan tersebut menjadi salah satu bentuk dukungan terhadap proses pembelajaran anak di rumah. Observasi yang dilakukan di lingkungan sekolah menunjukkan adanya variasi keterlibatan orang tua dalam kegiatan parenting. Sebanyak 75% orang tua terlihat aktif mengikuti kegiatan parenting yang diselenggarakan oleh sekolah, seperti menghadiri pertemuan parenting, mengikuti pengajian atau seminar parenting, serta berdiskusi dengan guru mengenai perkembangan belajar anak. Sementara itu, sebanyak 25% orang tua menunjukkan partisipasi yang masih terbatas, yang terlihat dari ketidakhadiran dalam beberapa kegiatan parenting yang diselenggarakan oleh sekolah serta kurangnya keterlibatan dalam diskusi dengan guru mengenai perkembangan belajar dan perilaku siswa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap jawaban responden, dapat diketahui bahwa program parenting di SDIT Insan Madani Kota Palopo berada pada kategori baik hingga sangat baik. Tingginya persentase jawaban Sangat Setuju menunjukkan bahwa orang tua memiliki tingkat partisipasi yang tinggi dalam kegiatan parenting serta aktif menerapkan arahan yang

diperoleh dalam mendampingi proses belajar anak di rumah. Indikator dengan persentase Sangat Setuju tertinggi terlihat pada aspek pembiasaan belajar di rumah, seperti membuat jadwal belajar anak (78,5%), menumbuhkan minat belajar (75,3%), dan mendorong kemandirian belajar (75,3%). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan parenting tidak hanya diikuti secara formal, tetapi juga memberikan dampak nyata terhadap pola pengasuhan dan pendampingan belajar anak. Meskipun demikian, masih terdapat 0,2% yang memilih Tidak Setuju pada beberapa indikator, seperti pada pernyataan memantau hasil belajar anak secara rutin dan membiasakan sikap belajar positif. Namun, jumlahnya relatif kecil sehingga tidak mengubah kecenderungan umum jawaban responden yang dominan positif.

Secara keseluruhan, hasil deskriptif ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program parenting di SDIT Insan Madani Kota Palopo telah berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar anak. Kondisi tersebut menjadi dasar yang kuat untuk menganalisis lebih lanjut pengaruh program *parenting* terhadap perilaku belajar siswa pada bagian analisis berikutnya.

### **Hasil Kuesioner Perilaku Belajar**

Gambaran perilaku belajar siswa di SDIT Insan Madani Kota Palopo tidak hanya diperoleh melalui kuesioner, tetapi juga berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas, perilaku belajar siswa menunjukkan variasi yang cukup beragam, mulai dari siswa yang aktif dan memiliki motivasi belajar tinggi hingga siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menjaga konsentrasi dan kedisiplinan selama proses pembelajaran. Guru juga menyampaikan bahwa faktor keterlibatan orang tua dan kebiasaan belajar di rumah turut memengaruhi sikap belajar siswa di kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung, terlihat adanya perbedaan perilaku belajar siswa, seperti tingkat keaktifan dalam bertanya, kemampuan fokus saat menerima materi, serta cara siswa mengelola emosi ketika menghadapi kesulitan belajar. Sebanyak 80% siswa tampak mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, sementara 20% lainnya menunjukkan perilaku kurang kondusif seperti mudah terdistraksi atau kurang berpartisipasi dalam kegiatan kelas. Hasil wawancara dan observasi tersebut memberikan gambaran awal mengenai kondisi nyata perilaku belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap jawaban responden, dapat diketahui bahwa perilaku belajar siswa di SDIT Insan Madani Kota Palopo berada pada kategori baik hingga sangat baik. Hal ini terlihat dari tingginya persentase jawaban Sangat Setuju pada berbagai indikator perilaku belajar, seperti kemampuan menjelaskan kembali materi yang telah

diajarkan guru (78,5%), kemampuan mengendalikan emosi saat mengalami kesulitan belajar (73,1%), keberanian menyampaikan pendapat dalam diskusi (72,0%), serta kebiasaan mengulang pelajaran di rumah (81,7%). Selain itu, aspek kedisiplinan dan tanggung jawab belajar juga menunjukkan hasil yang positif, ditandai dengan mayoritas siswa datang tepat waktu, mematuhi tata tertib sekolah, serta menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab. Indikator kerja sama dalam pembelajaran kelompok juga menunjukkan kecenderungan yang baik, meskipun masih terdapat sebagian kecil responden yang memilih Tidak Setuju pada pernyataan terkait keaktifan dalam kegiatan belajar kelompok.

Secara keseluruhan, hasil deskriptif ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki perilaku belajar yang mendukung proses pembelajaran, baik dari segi motivasi, konsentrasi, tanggung jawab, maupun kebiasaan belajar mandiri. Gambaran perilaku belajar siswa yang positif ini menjadi dasar untuk menganalisis lebih lanjut pengaruh program parenting terhadap perilaku belajar siswa pada bagian analisis berikutnya.

### Hasil Uji normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, serta didukung dengan analisis grafik Normal P-P Plot dan Histogram.

**Tabel 3.** Uji normalitas

Keterangan	Unstandardized Residual
N	93
Test Statistic (Kolmogorov-Smirnov)	0,081
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,166

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,166, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa data residual dalam model regresi berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

### Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil uji multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Program Parenting	1,000	1,000

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4.10, diketahui bahwa nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen.

**Tabel 5.** Hasil uji heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Program <i>Parenting</i>	0,345

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa nilai signifikansi variabel independen lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Dengan demikian, asumsi heteroskedastisitas dalam penelitian ini telah terpenuhi.

### Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan data yang telah diperoleh, dilakukan analisis menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh program *parenting* sebagai variabel independen terhadap perilaku belajar siswa sebagai variabel dependen.

**Tabel 6.** Regresi linear sederhana

Model		Coefficients <sup>a</sup>		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	8,930	8,823	
	Program <i>Parenting</i>	0,875	0,120	0,608

a. Dependent Variable: Perilaku Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada Tabel Koefisien di atas, diperoleh model estimasi regresi sebagai berikut:

$$Y = 8,930 + 0,875X$$

- Konstanta (a) sebesar 8,930 menunjukkan bahwa apabila program *parenting* tidak dilaksanakan atau bernilai nol, maka perilaku belajar siswa masih memiliki nilai sebesar 8,930 satuan. Nilai konstanta ini menunjukkan adanya tingkat dasar perilaku belajar siswa yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar program *parenting*, seperti karakter individu siswa, lingkungan sekolah, dan faktor sosial lainnya. Secara statistik, konstanta tetap diperlukan untuk membentuk model prediksi regresi.
- Koefisien regresi program *parenting* (b) sebesar 0,875 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada program *parenting* akan meningkatkan perilaku belajar siswa sebesar 0,875 satuan, dengan asumsi faktor lain di luar model dianggap konstan. Koefisien regresi bernilai positif, yang berarti bahwa program *parenting* memiliki

pengaruh positif terhadap perilaku belajar siswa. Semakin baik pelaksanaan program *parenting*, maka semakin meningkat perilaku belajar siswa.

- Nilai Standardized Beta sebesar 0,608 menunjukkan bahwa program *parenting* memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap perilaku belajar siswa. Hasil ini sejalan dengan nilai koefisien korelasi (R) model summary, yang menegaskan adanya hubungan positif antara kedua variabel.

**Uji T-Statistik**

Berdasarkan hasil persamaan model estimasi regresi, dapat diketahui pengaruh program *parenting* sebagai variabel independen terhadap perilaku belajar siswa sebagai variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh tersebut, dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t.

**Tabel 7. Uji T Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,930	8,823		1,012	0,314
Program Parenting	0,875	0,120	0,608	7,298	0,000

a. Dependent Variable: Perilaku Belajar Siswa

Berdasarkan tabel distribusi t pada taraf signifikansi 0,05 dengan df = 91, diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,986. Berdasarkan Tabel 4.13, diperoleh nilai t-hitung sebesar 7,298, sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,986. Karena t-hitung > t-tabel (7,298 > 1,986), maka secara statistik terdapat pengaruh yang signifikan. Selain itu, nilai signifikansi (p-value) yang diperoleh adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis diterima, yang berarti bahwa program *parenting* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan program *parenting*, maka semakin baik pula perilaku belajar siswa.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil dan telah diolah ke dalam model perhitungan komputer dengan menggunakan program SPSS 23 dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

**Tabel 8. Koefisien determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,608 <sup>a</sup>	0,369	0,362	5,027

a. Predictors: (Constant), Program Parenting

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 23, diperoleh nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,369. Hal ini menunjukkan bahwa 36,9% variasi atau perubahan pada perilaku belajar siswa (Y) dapat dijelaskan oleh program *parenting* (X) dalam model regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini. Sementara itu, 63,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel program *parenting* yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti faktor internal siswa, lingkungan belajar di sekolah, metode pembelajaran, motivasi intrinsik, dukungan teman sebaya, maupun kondisi keluarga lainnya.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,362 menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah variabel dalam model, kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi perilaku belajar siswa tetap relatif stabil. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan memiliki tingkat ketepatan yang cukup baik dalam menjelaskan hubungan antara program *parenting* dan perilaku belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program *parenting* memberikan kontribusi yang cukup berarti terhadap perilaku belajar siswa, meskipun bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi perilaku belajar siswa secara keseluruhan

## **DISKUSI**

### **Program *Parenting* di SDIT Insan Madani Kota Palopo**

Hasil kuesioner juga menunjukkan bahwa program *parenting* berkontribusi dalam pembentukan kebiasaan belajar dan kemandirian anak. 91% menyatakan bahwa melalui program *parenting* mereka membiasakan anak belajar sesuai waktu yang ditentukan serta mendorong anak belajar mandiri. Temuan ini sesuai dengan teori belajar sosial yang dikemukakan oleh Bandura (Bandura, 2017) yang menjelaskan bahwa perilaku anak terbentuk melalui proses pembiasaan dan pengamatan terhadap lingkungan sosial, khususnya keluarga sebagai lingkungan terdekat. Hasil kuesioner guru sebagai data pendukung memperkuat temuan dari orang tua. Guru menyatakan bahwa mereka aktif terlibat dalam kegiatan *parenting*, menjalin komunikasi rutin dengan orang tua, serta memberikan saran dan motivasi kepada orang tua. Temuan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program *parenting* di SDIT Insan Madani Kota Palopo berlangsung secara kolaboratif antara sekolah dan keluarga. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya mengenai pengaruh program *parenting* dan pola asuh orang tua terhadap karakter religius peserta didik yang menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua melalui kegiatan sekolah dapat membentuk perilaku positif pada anak.

Temuan kuantitatif tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru yang menyatakan bahwa program *parenting* merupakan kegiatan rutin tahunan yang dirancang secara terstruktur. Guru juga menyampaikan bahwa komunikasi intens melalui media digital dan pertemuan langsung membantu memantau perkembangan siswa dan memastikan penerapan hasil *parenting* di rumah. Namun demikian, hasil wawancara juga mengungkapkan adanya kendala seperti keterbatasan waktu dan kesibukan orang tua. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun program *parenting* telah berjalan baik, masih terdapat faktor eksternal yang dapat memengaruhi tingkat partisipasi orang tua dalam kegiatan *parenting*.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa program *parenting* di SDIT Insan Madani Kota Palopo telah terlaksana dengan baik dan sejalan dengan teori keterlibatan orang tua menurut Epstein, teori perkembangan anak menurut Hurlock, serta teori belajar sosial Bandura. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rudiana dan Rudi yang menunjukkan bahwa program *parenting* memiliki peran penting dalam meningkatkan keterlibatan orang tua dan mendukung perkembangan belajar siswa.

### **Perilaku Belajar Siswa di SDIT Insan Madani Kota Palopo**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kuesioner siswa, perilaku belajar siswa di SDIT Insan Madani Kota Palopo berada pada kategori baik hingga sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju pada seluruh item pernyataan perilaku belajar siswa (Y1–Y20), tanpa adanya respons Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa memiliki persepsi yang positif terhadap kebiasaan belajar mereka. Hasil tersebut sejalan dengan teori perkembangan yang dikemukakan oleh Elizabeth B. Hurlock (2018) yang menyatakan bahwa perilaku belajar positif tercermin dari adanya motivasi, kedisiplinan, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Pada aspek kedisiplinan dan kepatuhan terhadap aturan sekolah, mayoritas siswa menyatakan Sangat Setuju bahwa mereka datang ke sekolah tepat waktu dan mematuhi tata tertib yang berlaku. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kedisiplinan dasar yang baik sebagai prasyarat terbentuknya perilaku belajar yang efektif. Hasil ini sejalan dengan teori pembiasaan dalam pendidikan yang menekankan bahwa perilaku disiplin terbentuk melalui lingkungan belajar yang konsisten serta dukungan dari keluarga dan sekolah. Pandangan ini diperkuat oleh teori belajar sosial Albert Bandura (2017), yang menegaskan bahwa perilaku individu berkembang melalui proses peniruan, penguatan, dan interaksi dengan lingkungan sosial. Temuan ini juga mendukung hasil penelitian relevan yang menunjukkan

bahwa keterlibatan orang tua melalui program parenting berkontribusi dalam pembentukan sikap disiplin dan karakter positif siswa.

Pada indikator perhatian dan konsentrasi belajar, sebesar 87% siswa menyatakan mampu memusatkan perhatian selama pembelajaran dan tidak mudah terganggu. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan fokus yang cukup baik dalam mengikuti proses belajar. Temuan tersebut sejalan dengan konsep keterlibatan belajar yang dikemukakan oleh Joyce L. Epstein (2017), yang menyatakan bahwa dukungan orang tua melalui komunikasi dan pendampingan belajar dapat meningkatkan konsentrasi dan keterlibatan siswa di kelas. Selain itu, pada aspek motivasi belajar, 92% siswa menyatakan memiliki semangat belajar dan keinginan untuk berprestasi. Temuan ini menunjukkan adanya motivasi intrinsik yang kuat dan sejalan dengan hasil penelitian Rudiana (2024) yang menyimpulkan bahwa keterlibatan orang tua melalui program parenting berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Pada aspek tanggung jawab, kemampuan kognitif, dan sikap afektif, siswa menunjukkan perilaku belajar yang positif. Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab, memahami dan menjelaskan kembali materi, serta mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, 91% siswa mampu mengendalikan emosi saat menghadapi kesulitan belajar, sementara 87% siswa aktif bertanya, berpendapat, dan bekerja sama dalam kegiatan kelompok. Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku belajar siswa berkembang secara komprehensif, mencakup aspek kognitif, afektif, dan sosial. Hasil kuesioner guru dan wawancara juga memperkuat temuan ini, di mana guru menilai adanya peningkatan kedisiplinan, fokus, dan sikap positif siswa setelah orang tua mengikuti program parenting. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku belajar siswa di SDIT Insan Madani Kota Palopo berada pada kategori baik hingga sangat baik dan konsisten dengan teori perkembangan serta penelitian relevan sebelumnya.

### **Pengaruh Program *Parenting* terhadap Perilaku Belajar Siswa di SDIT Insan Madani Kota Palopo**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program parenting berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa di SDIT Insan Madani Kota Palopo. Hal ini terlihat dari tingginya respons positif orang tua yang diikuti oleh perilaku belajar siswa pada kategori baik hingga sangat baik. Temuan ini menegaskan bahwa program parenting tidak hanya bersifat administratif, tetapi memiliki dampak nyata dalam membentuk kebiasaan belajar siswa. Pemahaman orang tua yang lebih baik mengenai perannya dalam mendampingi anak membuat pembinaan perilaku belajar di rumah menjadi lebih terarah dan konsisten.

Temuan tersebut sejalan dengan konsep pendidikan Ki Hadjar Dewantara yang menempatkan keluarga, sekolah, dan masyarakat sebagai tiga pusat pendidikan. Keluarga memiliki peran mendasar dalam membentuk sikap dan kebiasaan anak sejak dini. Program parenting berfungsi memperkuat peran keluarga sebagai pusat pendidikan pertama melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan orang tua. Ketika pembinaan di rumah dan di sekolah berjalan selaras, perilaku belajar anak berkembang secara lebih stabil dan positif. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa orang tua yang aktif mengikuti program parenting cenderung lebih terlibat dalam kegiatan belajar anak, seperti mendampingi belajar, mengatur jadwal, memantau hasil belajar, serta menanamkan disiplin dan kemandirian. Keterlibatan ini memberikan pengaruh positif terhadap kebiasaan belajar anak sehari-hari. Temuan ini sejalan dengan pendapat Slameto (2020) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal utama yang memengaruhi perilaku belajar siswa.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Rudiana (2024) yang menyimpulkan bahwa keterlibatan orang tua melalui program parenting berpengaruh terhadap motivasi dan perilaku belajar siswa. Data dari siswa, guru, dan pihak sekolah menunjukkan adanya perubahan perilaku belajar ke arah yang lebih positif setelah program parenting dilaksanakan. Program parenting juga memperkuat komunikasi dan kemitraan antara sekolah dan orang tua, sehingga pembinaan perilaku belajar siswa dapat berlangsung secara berkesinambungan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana diuraikan terdahulu, kesimpulan yang dapat dikemukakan yaitu:

- Program *parenting* di SDIT Insan Madani Kota Palopo telah terlaksana dengan baik dan mendapat respon sangat positif dari orang tua dan guru. Program ini tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga diterapkan dalam pendampingan belajar anak di rumah melalui komunikasi, pembiasaan belajar, dan pengawasan orang tua. Dengan demikian, program *parenting* berfungsi sebagai sarana sinergi antara sekolah dan keluarga.
- Perilaku belajar siswa di SDIT Insan Madani Kota Palopo berada pada kategori baik hingga sangat baik. Hal ini tercermin dari aspek kedisiplinan, konsentrasi, motivasi, tanggung jawab, dan kebiasaan belajar mandiri, serta diperkuat oleh hasil observasi guru. Secara umum, siswa telah menunjukkan perilaku belajar yang mendukung proses pembelajaran.
- Program *parenting* berpengaruh signifikan terhadap perilaku belajar siswa di SDIT Insan Madani Kota Palopo. Hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung sebesar 7,298 lebih besar dari t-tabel 1,986 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga hipotesis diterima. Selain itu,

nilai R Square sebesar 0,369 menunjukkan bahwa program *parenting* memberikan kontribusi sebesar 36,9% terhadap variasi perilaku belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian

## REFERENSI

- Bhirawa, W. T. (2015). Proses pengolahan data dari model persamaan regresi dengan menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS). *Jurnal Mitra Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.35968/jmm.v7i1.528>
- Daud, F. (2012). Pengaruh kecerdasan emosional (EQ) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMA Negeri 3 Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Negeri Malang*, 19(2), 243–255.
- Kusuma, H. W., Darmawi, D., & Sibuan, S. (2024). Islamic parenting: Pola asuh anak dalam Al-Qur'an Surah Luqman ayat 13–19. *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 18(4). <https://doi.org/10.35931/aq.v18i4.3600>
- Lasmini, L., Septiani, B., Aisyah, S., Selvia, E., & Putri, Y. F. (2022). Konsep dan tahapan pembentukan program parenting. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(2). <https://doi.org/10.62668/kapalamada.v1i02.184>
- Maharani, A., Fitriyah, I., & Nursikin, M. (2025). Pendekatan, jenis, dan metode penelitian pendidikan. *Jurnal Dinamika Pendidikan Nusantara*, 6(2). <https://ejournals.com/ojs/index.php/jdppn/article/view/1981>
- Munawir, A., & Padallingan, Y. (2022). Hubungan pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring masa pandemi di kelas IV SDN 6 Sopai. *Elementary Journal: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 57–65.
- Sakkar, M. S., Taqwa, T., & Masri, S. (2023). Pembinaan akhlak melalui program parenting di SMP Islam Terpadu Insan Madani Kota Palopo. *Jurnal Sinestesia*, 13(2), 1273–1287.